

ANALISIS METAKOGNISI SISWADALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKABERDASARKAN MODEL FLAVELL

Oleh: Imroatul Hasanah

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu topik yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Kemampuan ini dianggap penting untuk diajarkan karena siswa dalam kesehariannya selalu berhadapan dengan masalah-masalah nyata yang membutuhkan pemecahan. Pemecahan masalah tidak terlepas dari kesadaran siswa untuk mengontrol dan mengecek belajarnya sendiri. Kesadaran atau pengetahuan tentang pemikiran sendiri serta kemampuan memonitor dan mengevaluasi pemikiran sendiri dikenal dengan istilah “*metakognisi*”. Metakognisi merupakan suatu istilah yang diperkenalkan oleh Flavell. Keberhasilan seseorang dalam memecahkan masalah dipengaruhi oleh proses metakognisinya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Flavell dan dapat menjadi acuan untuk memahami metakognisi siswa sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang dapat memfasilitasi semua siswa untuk mengembangkan metakognisinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif, subjek penelitian ini terdiri atas siswa kelas VIII-A yang ada di SMP Negeri 2 Balongpanggang tahun ajaran 2013-2014 yang dipilih 8 siswa secara acak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pemecahan masalah dan wawancara. Soal pemecahan masalah dan wawancara dianalisis dengan kriteria tingkat metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Flavell.

Metakognisi siswa dengan kode S-01, S-02, dan S-05 dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Flavell dapat dikatakan baik karena siswa mempunyai pengetahuan (variabel individu, tugas, dan strategi) yang baik, dan mempunyai pengalaman yang baik pula dalam perencanaan, pemantauan atau monitoring serta pengevaluasian sehingga siswa dapat memecahkan masalah matematika dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Metakognisi siswa dengan kode S-03 dan S-04 dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Flavell dapat dikatakan cukup baik karena siswa mempunyai pengetahuan (variabel individu, tugas) yang baik. Akan tetapi, pengetahuan (variabel strategi) yang dilakukan cukup baik karena siswa kurang menyadari cara yang telah dilakukan masih kurang maksimal. Selain itu juga siswa menggunakan pengalaman metakognisi yang baik yaitu perencanaan, pengevaluasian, tetapi pemantauan atau monitoring kurang maksimal terhadap jawaban yang telah diselesaikan. Metakognisi siswa dengan kode S-06, S-07, dan S-08 dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Flavell dapat dikatakan tidak baik karena siswa hanya mempunyai pengetahuan (variabel individu) saja, dan menggunakan perencanaan yang masih kurang maksimal, serta mempunyai kesadaran yang tidak baik selama proses berfikirnya.

Kata Kunci: Metakognisi, Model Flavell, Pengetahuan Metakognisi, Pengalaman Metakognisi